

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk yang telah dikembangkan yaitu LKS untuk meningkatkan kegiatan berliterasi siswa. Model pengembangan yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE. Tahapan ADDIE dalam penelitian ini disusun ke dalam sebuah panduan prosedural yang lebih rinci yaitu: *analyze, design, development, implementation, and evaluation*". Dalam tahapan *Analyze* peneliti melakukan analisis kebutuhan dan analisis karakteristik siswa. Tahapan selanjutnya yaitu *Design* dimana peneliti merancang bahan ajar LKS kegiatan pembiasaan literasi sesuai hasil analisis yang sudah dilakukan. Selanjutnya *Development* yaitu mengembangkan bahan ajar LKS kegiatan pembiasaan literasi sesuai masukan dari validator ahli sehingga dihasilkan produk awal. Tahapan selanjutnya *Implementation* yaitu penerapan produk untuk melihat peningkatan kegiatan berliterasi siswa dan keefektifannya dalam menggunakan LKS siswa. Tahapan yang terakhir yaitu tahapan *Evaluation* yaitu tahapan mengevaluasi data yang diperoleh dari hasil validasi ahli dan uji penerapan produk. Oleh karena itu, prosedur pengembangan produk pada penelitian ini berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk meningkatkan kegiatan berliterasi siswa kelas IV dan prosedur penelitian merujuk pada model pengembangan ADDIE.

Kelas IV dan prosedur penelitian merujuk pada model pengembangan ADDIE.

2. Dari hasil validasi ahli telah diperoleh LKS untuk meningkatkan kegiatan berliterasi siswa telah layak digunakan untuk siswa kelas IV SDN 101762, SD Swasta Harapan, dan SDN 106794 di Kecamatan Hampanperak, dengan hasil validasi ahli materi memperoleh skor sebesar 86,2% dengan kategori sangat valid. Adapun penilaian dari validator ahli bahasa sebesar 87,1% dengan kategori sangat valid. Selanjutnya penilaian dari validasi ahli desain *layout* sebesar 80% dengan kategori valid. Diperoleh rata-rata skor sebesar 84,4% atau berkategori valid dan layak. Kelayakan juga didapatkan dari hasil angket respon siswa setelah melakukan uji coba LKS sebesar 83,8% yang dikategorikan Layak. Dapat disimpulkan bahwa LKS untuk kegiatan berliterasi berdasarkan hasil angket respon siswa sudah dikatakan valid/layak.
3. Penilaian unjuk kerja untuk mengetahui peningkatan kegiatan berliterasi siswa sebelum menggunakan LKS pada pretes unjuk kerja siswa memperoleh skor 67,8% dengan kategori cukup dan klasifikasi sedang dan postes mengalami peningkatan dengan skor 83,8% dengan kategori baik dan berklasifikasi tinggi. Efektifitas LKS dapat dilihat dari nilai *gainscore* sebesar 0,34 dengan kategori efektifitas sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LKS untuk meningkatkan kegiatan berliterasi siswa kelas IV SD di Kecamatan Hampanperak sudah dikatakan meningkat dan efektif.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan pengembangan dan uji coba produk yang telah dilakukan di kelas IV SD kecamatan Hamparanperak bahwa ada implikasi yang dapat dilakukan oleh pendidik dan peneliti selanjutnya. Adapun implikasi dalam penelitian ini adalah:

LKS ini dikembangkan untuk memberikan dorongan, dukungan, rangsangan, kemudahan, semangat dan juga untuk melengkapi berbagai kekurangan yang ada dalam pengajaran dan pengembangan budaya literasi. LKS ini juga dikembangkan untuk mendukung gerakan literasi sekolah (GLS) sebagai pendamping buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 dan sebagai pendukung bahan ajar sebelumnya..

Dalam menggunakan LKS guru harus benar-benar memahami petunjuk penggunaan LKS dan menjelaskan bagaimana menggunakan LKS tersebut kepada siswa secara jelas, karena didalam penggunaan LKS literasi ini berbeda dengan LKS yang telah ada dan digunakan sebelumnya. Dimana dalam penggunaan LKS siswa di tuntun untuk melakukan berbagai kegiatan berliterasi yang lebih bervariasi dan menarik, sedangkan untuk guru harus lebih menggunakan media dan metode yang menarik serta memanfaatkan bahan ajar yang ada disekolah sesuai dengan pembelajaran literasi.

Dalam berbagai kegiatan yang terdapat dalam LKS siswa harus lebih aktif dalam berliterasi seperti menganggapi bacaan dalam bentuk aktifitas lisan dan tertulis sesuai dengan kecakapan peserta didik.

### 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru, diharapkan dapat mengembangkan beragam kegiatan berliterasi tidak hanya sebatas kegiatan yang terdapat di dalam LKS ini.
2. Pada peneliti lainnya yang melakukan penelitian pengembangan, sebaiknya mengembangkan produk yang sangat dibutuhkan oleh subjek penelitian dan sebaiknya penelitian dilakukan dilokasi yang mempunyai fasilitas, media, dan pihak-pihak yang mendukung penelitian..
3. Apabila guru atau peneliti lainnya yang melakukan penelitian dengan model dan instrumen yang sama namun subjek penelitiannya yang berbeda maka diharapkan kecenderungan hasilnya tidak jauh berbeda dengan penelitian ini.